

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)
UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA
PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII SMPN 2
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AQIL MUKHTAR
NIM. 2119224

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)
UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA
PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII SMPN 2
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AQIL MUKHTAR
NIM. 2119224

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AQIL MUKHTAR

NIM : 2119224

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII SMPN 2 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Yang menyatakan,



AQIL MUKHTAR
NIM. 2119224

Dewi Puspitasari, M.Pd.

Perumahan Graha Naya Residence B1 Kampil Wiradesa
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Aqil Mukhtar

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Aqil Mukhtar
NIM : 2119224
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) UNTUK
MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA PEMBELAJARAN PAI
SISWA KELAS VII SMPN 2 WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi Mahasiswa dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Pembimbing,



Dewi Puspitasari, M.Pd.
NIP. 197902212007122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **AQIL MUKHTAR**
NIM : **2119224**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH
(GLS) UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA
PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII
SMPN 2 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis Tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nyr Kholis, M.A.
NIP. 197502071999031 001

Penguji II



Mohammad Syaifudin, M.Pd
NIP. 198703062019031 004

Pekalongan, 22 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibuku tercinta Ibu Tarmine dan Ayahku tercinta Bapak Ahmad Ali yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
2. Kakakku Syahrul Muzakka, Amalia Septiana dan adikku Faiz Indra Kharisma tersayang serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
3. Abah Yaiku KH. Aby Abdillah dan Ibu Nyai Tutik Alawiyah Al-Hafidzah dan seluruh keluarga besar beserta seluruh santri Pondok Pesantren Hidayatul Mu'tadi-ien yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Almamaterku Pondok Pesantren Hidayatul Mu'tadi-ien dan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
5. Dosen pembimbing, Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd. terimakasih atas bimbingan skripsi yang penuh sabar hingga selesai.
6. Kepala Sekolah, Dewan Guru, beserta Staf Tata Usaha, Petugas Perpustakaan dan siswa-siswi semua warga sekolah SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang selalu membantuku dalam melaksanakan penelitian, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

MOTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ أَلْفِئَةً وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq 96: 1-5)



ABSTRAK

Aqil Mukhtar. 2119224. 2023. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dewi Puspitasari, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Gerakan Literasi Sekolah, Pendidikan Agama Islam.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu program yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada membaca dan menulis di pendidikan formal. Selain itu, Kemendikbud menyatakan bahwa GLS merupakan kegiatan partisipatif yang melibatkan berbagai elemen seperti unsur madrasah, akademisi, media dan masyarakat dan jajaran bawahan dirjen baik pendidikan dasar maupun menengah.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan? dan apa saja faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi sekolah (GLS) untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan?. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi sekolah (GLS) untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer penelitian ini adalah kepala sekolah, petugas perpustakaan, guru pendidikan agama islam SMPN 2 Wiradesa. Adapun data sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi GLS untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan sudah berjalan sesuai dengan tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Faktor pendukung implementasi GLS yaitu adanya sarana dan prasarana, kesiapan dan motivasi siswa, perpustakaan yang cukup memadai. Adapun faktor penghambatnya diantaranya pendidik yang memiliki perbedaan karakter sehingga minat bacanya berbeda-beda, keterbatasan

waktu pelaksanaan mengakibatkan kurang maksimalnya kegiatan, pendanaan yang kurang maksimal.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya berharap kelak mendapat syafa’at di hari akhir.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak akan terealisasikan tanpa melibatkan pihak-pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral dan materil. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof.Dr.H. Zaenal Mustakim M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A..
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Mutho’in, M.Ag.
6. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .
8. Keluarga besar SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan berpartisipasi serta berkenan memberikan informasi dan

memberikan izin lokasi dalam penelitian skripsi ini.

9. Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Peneliti



AQIL MUKHTAR
NIM. 2119224

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	14
2. Minat Baca Pendidikan Agama Islam	33
B. Penelitian Relevan	44
C. Kerangka Berpikir.....	48
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan	49
1. Sejarah SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan	49
2. Visi dan Misi Sekolah.....	50
3. Data Guru dan Peserta Didik	55
4. Sarana dan Prasarana	55
B. Implementasi Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan	63
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Implementasi Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan	71
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Gerakan Literasi	

Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan	81`
---	-----

BAB V. PENUTUP

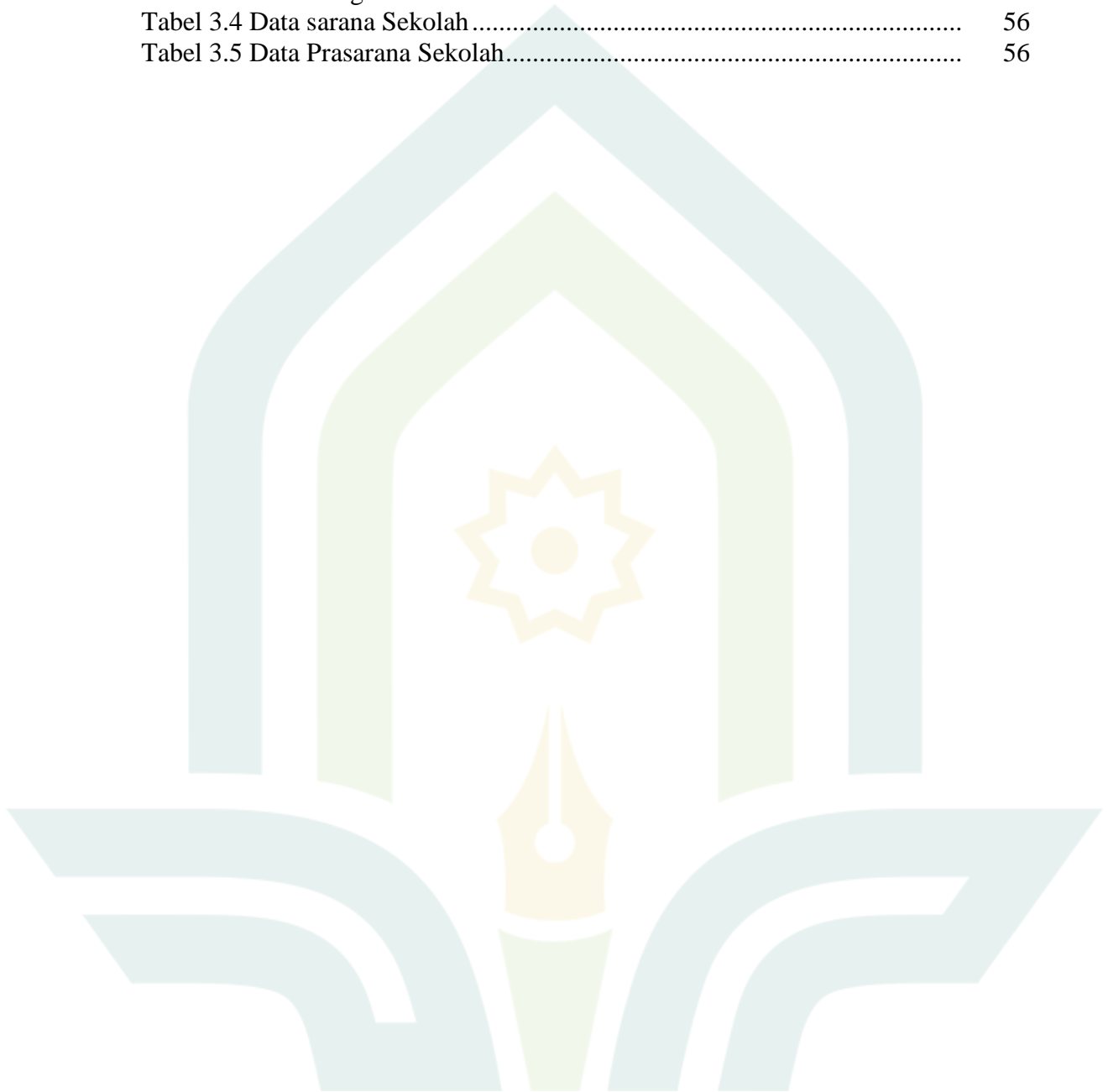
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru	55
Tabel 3.2 Data Peserta Didik	55
Tabel 3.3 Data Bangunan	55
Tabel 3.4 Data sarana Sekolah	56
Tabel 3.5 Data Prasarana Sekolah.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Hasil Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata “Pendidikan” berasal dari bahasa Inggris *education*, dalam bahasa latin *educare*, yang berarti pembimbingan berkepanjangan (*to lead forth*). Maka dari itu, kata ini bisa memiliki arti secara etimologis sebagai keberadaan pendidikan yang berlangsung dari generasi ke generasi sepanjang eksistensi kehidupan manusia. Sedangkan secara teoritis, beberapa ahli berpendapat yang disimpulkan bahwa keberadaan pendidikan melekat erat di dalam diri manusia sepanjang zaman.¹

Indonesia memiliki masyarakat yang rendah akan minat bacanya, minat baca yang rendah tersebut menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pendidikan.² Minat baca tersebut tidak hanya mencakup pada membaca, namun juga menulis masyarakat masih rendah. Oleh karena itu, permasalahan yang ada di masyarakat khususnya pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan. Masalah-masalah ini meliputi: 1) Rendahnya layanan pendidikan; 2) Rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan; 3) Rendahnya pendidikan tinggi; dan 4) Kemampuan literasi siswa rendah. Fakta tersebut menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia saat ini menghadapi banyak tantangan dan permasalahan, Gerakan Literasi Sekolah inilah yang menjadi program yang berkembang dalam suatu pendidikan untuk

¹ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm 77.

² Ni wayan sariani, “Implementasi program GLS di smp negeri 1 kuta selatan dalam upaya menumbuhkembangkan minat baca siswa” (Kuta Selatan: *Undiksha: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, No.1, Februari, VII, 2020), hlm. 3.

menyelesaikan suatu tantangan atau masalah yang ada pada lembaga pendidikan.³

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca, seperti kurangnya ketersediaan buku bacaan yang menarik minat siswa, kurangnya kepekaan dan kepedulian orang-orang disekitarnya untuk menumbuhkan minat baca, serta fasilitas tempat yang kurang nyaman untuk ditempati bagi siswa untuk membaca. Dari pemerintah mempunyai upaya untuk menumbuhkan budi pekerti siswa melalui Kemendikbud yang meluncurkan sebuah program yang disebut dengan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Tujuan dari GLS adalah untuk menanamkan budaya membaca dan menulis kepada siswa, sehingga akan menambahkan wawasan, pengetahuan, dan ilmu yang bermanfaat.⁴

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan upaya untuk menjadikan sekolah seperti lembaga inklusif dan berkelanjutan untuk pembelajaran berkelanjutan untuk belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, mencapai manfaat kegiatan gerakan literasi sekolah memerlukan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pihak sekolah, pemerintah, maupun orang tua siswa serta masyarakat. Orang tua juga dibutuhkan, karena bumi terdiri dari beberapa anggota keluarga, sebagaimana keluarga adalah miniatur bumi.⁵ Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini disarankan bisa dikembangkan

³ Achmad Mubarak, Syafa'atul Islamia, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis" (Pasuruan: *Jurnal Mu'allim*, No. 2, Juli, IV, 2022), hlm. 249.

⁴ Pangesti Wiedarti, et all, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm.7.

⁵Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

di Sekolah-sekolah supaya dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah sendiri. Dengan begitu, peningkatan mutu pendidikan dapat diwujudkan dari berbagai cara seperti: proses belajar mengajar yang efektif, guru yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai dll. Oleh karena itu, lembaga pendidikan diharapkan mampu mengatur proses belajar mengajar di kelas sehari-hari. Gerakan literasi sekolah ini didukung oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 tentang Penanaman Karakter. Perintah Mendikbud ini sebagai upaya untuk mengangkat karakter anak. Berdasarkan perintah tersebut, Kemendikbud mewajibkan setiap siswa membaca buku tersebut sebelum pelajaran dimulai. Jenis buku yang dibaca siswa bebas asalkan mengandung muatan etis, namun salah satu yang terpenting adalah buku bergambar, dimana buku bergambar bersifat menghibur dan mendidik sehingga dapat dibaca oleh segala usia, baik anak-anak maupun dewasa. Gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan di berbagai sekolah diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan membaca dan mempengaruhi minat baca siswa lebih banyak lagi.

Pada realitanya yang terjadi pada saat ini di SMPN 2 Wiradesa memiliki program unggulan yaitu membaca asmaul husna pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, kemudian *sholat* berjama'ah. Salah satu program yang dilakukan dengan tujuan membiasakan kegiatan keagamaan sehingga siswa akan terbiasa dalam kehidupan sehari-hari dan motivasi pada pembelajaran PAI. Selain itu, ada program yang unik, dalam artian tidak semua sekolah di pekalongan melakukan program tersebut yaitu kegiatan Gerakan Literasi

Sekolah (GLS) dengan bekerjasama dengan pihak pemerintah, dengan mendatangkan perpustakaan keliling ke sekolah selama dua minggu sekali pada hari Senin. Dengan harapan siswa memiliki motivasi untuk membaca suatu buku pengetahuan yang diutamakan yang bersangkutan dengan pendidikan agama islam, yang diharapkan siswa bisa menambahkan wawasan, pengetahuan, dan ilmu yang bermanfaat.⁶

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal di SMPN 2 Wiradesa, Sekolah menerapkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sejak tahun 2017. Adapun berbagai macam kegiatan membaca dan menulis seperti: pemberian tugas membaca, penugasan siswa membantu pustakawan diperpustakaan sekolah, penyelenggaraan kegiatan membaca, dan meresume buku bacaan yang dibaca siswa. Dalam kegiatan tersebut pihak sekolah bekerjasama dengan pihak pemerintah daerah melalui perpustakaan keliling yang didatangkan setiap dua minggu sekali pada hari Senin. Dari kegiatan tersebut siswa berbondong-bondong mengambil buku yang akan dibaca maupun ditulis dalam kegiatannya. Selain kegiatan tersebut, perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa. Perpustakaan yang ada di SMPN 2 Wiradesa memiliki kebanggaan tersendiri, yaitu pernah memperoleh Juara II Tahun 2018, dan Juara I Tahun 2019 tingkat Kabupaten Pekalongan. Dari sekolah yang ada di Kabupaten Pekalongan sendiri, seperti SMPN 3 Bojong, SMPN 2 Kajen, SMPN 1 Wonopringgo, dan SMPN 3 Sragi, keempat sekolah tersebut tidak memiliki kegiatan GLS seperti

⁶ Heri supriyanto, Samsi Haryanto, "Implementasi Gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa di SMP negeri 2 Pleret kabupaten Bantul"(Bantul: *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, No. 2, November, V, 2017), hlm.71.

yang ada pada SMPN 2 Wiradesa yaitu Perpustakaan keliling, tetapi hanya ada di perpustakaan dan juga pojok baca. Untuk itu, GLS yang ada pada SMPN 2 Wiradesa itulah yang menjadikan keunggulan dari sekolah lain di sekitar Kabupaten Pekalongan.⁷

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII kelas di SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

⁷ Wawancara dengan Bapak Suradi petugas perpustakaan SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, 17 November 2022.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan adanya kemanfaatan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan dari pembelajaran dalam mengadakan penelitian ilmiah tentang peran pembelajaran PAI dan penerapan budaya baca pada siswa dengan tujuan akan mendapatkan pengalaman dan wawasan pengetahuan yang berbeda dengan pertimbangan di masa depan.
- b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan informasi Mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan bandingan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun beberapa manfaat praktis antara lain:

a. Bagi Pendidik

Manfaat yang didapatkan oleh pendidik yaitu setelah mengetahui Pemerintah memprogramkan gerakan literasi sekolah dampak positif seperti pendidik bisa mengimplementasikan kepada peserta didik dengan program tersebut juga dapat menerapkannya di sekolah.

b. Bagi Peserta Didik

Setelah menerapkan kegiatan Gerakan Literasi sekolah, minat membaca dan menulis siswa meningkat. Selain itu, ketika kegiatan itu

rutin dilaksanakan dan siswa menerapkannya akan menambahkan keterampilan dan juga aspek kognitif bagi siswa.

c. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian bertambahnya akan wawasan yang dimilikinya seperti keilmuan dan pengetahuan, sehingga kita dapat membantu diri sendiri dan orang-orang di sekitar kita dalam mengembangkan peserta didiknya di kemudian harinya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara insentif mengenai latar belakang keadaan sekarang juga interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁸ Peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian dengan melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan informasi mengenai Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dan pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

deskriptif kualitatif, dalam artian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang telah diamati dan pandangan umum yang terjadi di lapangan.⁹

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.¹⁰ Adapun yang menjadi sumber data adalah Kepala Sekolah, Petugas Perpustakaan, Guru PAI SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari subjek, namun dari kajian pendukung atau kajian yang bukan dari pihak yang hadir, dalam artian sumber datanya diperoleh dari referensi buku, dokumen, serta literatur yang berhubungan dan mendukung dalam penelitian ini.¹¹

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

¹⁰ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

Metode observasi (pengamatan) yaitu alat pengumpulan data yang dikerjakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian yang diselidiki.¹² Metode penelitian ini digunakan untuk mengamati jalannya proses implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi atau bisa dikatakan narasumber, dan pewawancara bertanya secara langsung mengenai objek yang diteliti dan sudah dirancang sebelumnya.¹³ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.¹⁴

Metode ini untuk mendapatkan perolehan data tentang implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan Kepala Sekolah, Petugas Perpustakaan, Guru PAI, dan Siswa di SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

¹² Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada media Group, 2014), hlm. 372.

¹⁴ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.86

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.¹⁵ Dalam metode dokumentasi data yang dicari adalah data tentang SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil dan pendidikannya baik Guru maupun Siswa.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Data reduksi memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, serta mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

pada implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Data *Display* (penyajian data)

Data *display* berarti menyajikan data yang telah direduksi penyajian data bisa dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan tentang implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Conclusion drawing/verification memiliki arti penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah direduksi dan disajikan (*display*).¹⁷ Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan tentang implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92-93

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm. 99

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah penulisan dalam menyusun penelitian ini dan kemudian hasilnya bisa tersusun secara tersusun dengan sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Kajian Pustaka, meliputi: *pertama* meliputi teori implementasi, *kedua* meliputi gerakan literasi sekolah dan minat baca, *ketiga* berisi tinjauan pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III. Hasil Penelitian, Merupakan hasil penelitian yang bersumber dari SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, berisi tentang (1) profil SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dan hasil penelitian meliputi (2) implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, serta (3) faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) di SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab IV. Analisis Hasil Penelitian, mencakup (1) analisis implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dan (2) analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) di SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V. Penutup, meliputi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran yang dibuat oleh peneliti supaya kegiatan gerakan literasi sekolah (GLS) dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya atau lainnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan telah dikemukakan dalam bab I sampai bab IV, mengenai implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) untuk menumbuhkan minat baca dalam pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Dapat diambil beberapa kesimpulan, bahwa :

1. Implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dilakukan melalui 3 (tiga) tahap :
 - 1.) Tahap persiapan, dalam tahap ini ada hal yang harus dilakukan seperti :
mengkondisikan lingkungan fisik sekolah ramah lingkungan, mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat, dan mengupayakan keterlibatan lingkungan sosial dan masyarakat dalam gerakan literasi sekolah.
 - 2.) Tahap Pelaksanaan, dalam hal ini ada beberapa proses yaitu proses pembiasaan, proses pengembangan, proses pembelajaran, dan proses penilaian (evaluasi).
 - 3.) Tahap evaluasi, suatu tahap yang dilakukan berkenaan dengan penilaian.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah untuk menumbuhkan minat baca pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan adalah

1.) Faktor Pendukung

- a. Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah cukup mendukung.
- b. Kesiapan dan Motivasi Siswa, suatu hal yang penting supaya berdampak baik.
- c. Perpustakaan Sekolah yang Cukup Memadai, dalam artian menyediakan fasilitas untuk kebutuhan yang maksimal.

2.) Faktor Penghambat

- a. Peserta Didik, dimana ada banyaknya siswa juga karakter yang berbeda.
- b. Keterbatasan Waktu, hal yang menyebabkan kurangnya efektif kegiatan.
- c. Pendanaan, dimana pendanaan di SMPN 2 Wiradesa kurang maksimal.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah, senantiasa memberikan dukungan dengan terus bekerjasama dengan pihak sekolah supaya kegiatan gerakan literasi sekolah terus berjalan dan berkembang dengan tujuan menumbuhkan dan meningkatkan literasi siswa maupun warga sekolah.
2. Bagi Pihak Sekolah, hendaknya terus mendorong dengan adanya kegiatan gerakan literasi sekolah untuk siswa terus belajar dan terbiasa untuk membaca buku.
3. Bagi Pendidik, pendidik harus terus meningkatkan dan menjalankan kegiatan gerakan literasi sekolah, karena kegiatan ini sangat membantu kegiatan pembelajaran dan menumbuhkan minat baca siswa.
4. Bagi Siswa, diharapkan semangat dalam mengikuti kegiatan gerakan literasi sekolah dan sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- Dirjend. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ditjen Dikdasmen. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Ditjen Dikdamen.
- E. Mulyasa, 2022. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida, Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gafur, Abdur. 2012. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hartati, Marni. “Strategi Membangun Budaya Literasi Sekolah”, <http://marnihartati.gurusiana.id/article/strategi-membangun-budaya-literasi-sekolah-2273280>. (Diakses 2 Maret 2023).
- Hasbullah, Taufiqurrohman. 2020. “Pengaruh penguasaan kosakata dan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi (survei pada MTS Swasta di Jakarta Selatan)”. Jakarta: Diskursus, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, No. 1, 3.
- Hidayat, Muhammad Ami. 2019. “Implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas V sekolah dasar negeri krincing tahun ajaran 2017/1028”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Ibrahim, G.A, dkk. 2017. *Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud)

- Ismawati, Esti dan Faraz Umayu. 2012. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.
- Kamah, Idris. 2022. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- M, Teguh. 2020. "Gerakan Literasi Sekolah Dasar". Kupang: *Jurnal Pendidikan Flobamorata*. No. 2. I
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Acmad dan Syafa'atul Islamia. 2022. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis". Pasuruan: *Jurnal Mu'allim*. No. 2. Juli. IV
- Muhaimin. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Mulyani, M. 2021. "Kajian Konseptual Multiliterasi Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar" Magelang: *Universitas Tidar: Jurnal Kabastra*, No. 1, Desember, I.
- Murni, Firda. 2018. "Analisis Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis (Resensi) Ilmu Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAN 02 Rejang Lebong". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Press.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nudiati Deti dan Elih Sudiapermana. 2020. "Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa". Bandung: *journal of learning education and counseling*, No. 1, juli, III.
- Nurdin, Usman. 2022. *Konteks implementasi berbasis kurikulum*.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu. 2018. "Penumbuhan Budi Pekerti melalui Gerakan Literasi Sekolah". <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=penumbuhan+budi+pekerti+melalui+gerakan+literasi+sekolah&btnG=>. (Diakses 12 Maret 2023)
- Ramadhani, Akmal Cahya. 2021. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Salah Satu Cara Pengembangan Psikologi Siswa Kelas IV MIN 3

Malang”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Retnaningdyah dkk, Pratiwi. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.

Salma, Aini dan Mudzanatun. 2019. ”Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”. Semarang: *Undiksha: Jurnal Undiksha*, No. 2, Juli, VII.

Sardani dkk. 2021. “Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD di Gugus 1 Indrapuri Aceh Besar”. Aceh: *Jurnal Visipena*, No. 1, XII.

Sari HSB, Iswa Nopita. 2021. “Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Studi Kasus Smp Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar”. *Skripsi Fakultas Agama Islam*. Riau: Universitas Riau.

Sariani, Ni wayan. 2020. “Implementasi program GLS di smp negeri 1 kuta selatan dalam upaya menumbuhkembangkan minat baca siswa”. Kuta Selatan: *Undiksha: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. No.1, Februari, VII.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto.2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprahitiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Supriyanto, Heri dan Samsi Haryanto. 2017. “Implementasi Gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa di smp negeri 2 pleret kabupaten Bantul”. Bantul: *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. No. 2. November. V.

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suwandi, Sarwiji. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Surharyat, Yayat. 2009. “Hubungan antara sikap dan perilaku manusia.”, Yogyakarta: Lakeisha, *Jurnal Region*, No. 3, februari.

- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Utama dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiedarti, Pangesti. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter; Landasan Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada media Group.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Zumrotus, Sa'diyah. 2016. "Pembinaan Minat Baca Siswa MI menurut Pendidikan Islam". Bojonegoro: *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. No. 1. Oktober. I.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Aqil Mukhtar
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang, 05 Oktober 2002
Alamat : Desa Pesantren Rt. 02/Rw. 03,
Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang
No. Hp : 083837288446
Email : aqilmukhtar05@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007-2013 : MI Mambaul Hikam
2. Tahun 2013-2016 : SMPN 2 Pematang
3. Tahun 2016-2019 : SMK Islam Al-Khoiriyah Pematang

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Ali
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Tarmini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pesantren Rt. 02/Rw. 03,
Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang